

**PENGARUH TEKNIK *TASK ANALYSIS* TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGOBATI LUKA  
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS X DI  
SLB N 1 PADANG  
(*Single Subject Research*)**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
ANISA DIAN NOVITA SIREGAR  
NIM. 18003084**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

PENGARUH TEKNIK *TASK ANALYSIS* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENGOBATI LUKA PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS X DI SLB N 1

PADANG

*(Single Subject Research)*

Nama : Anisa Dian Novita Siregar

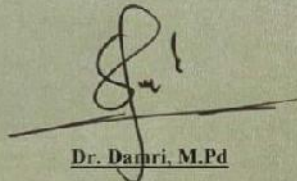
NIM/BP : 18003084/ 2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh,

Pembimbing Skripsi



Dr. Damri, M.Pd

NIP. 196208181981121001

Padang, Oktober 2023

Mahasiswa

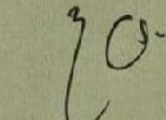


Anisa Dian Novita Siregar

NIM. 18003084

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Febina, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198208142008122005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

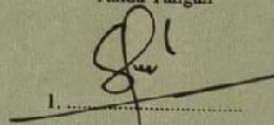
Judul : Pengaruh Teknik *Task Analysis* Terhadap  
Peningkatan Kemampuan Mengobati Luka Pada  
Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB N 1  
Padang (*Single Subject Research*)  
Nama : Anisa Dian Novita Siregar  
NIM/BP : 18003084/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2023

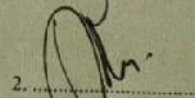
**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

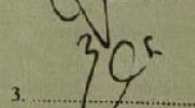
1. Ketua : Dr. Damri, M.Pd

1. 

2. Anggota : Johandri Taufan, M.Pd

2. 

3. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisa Dian Novita Siregar

NIM/BP : 18003084/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Teknik *Task Analysis* Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengobati Luka pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB N 1 Padang (*Single Subject Research*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Anisa Dian Novita Siregar

NIM. 18003084

## ABSTRAK

**Anisa Dian Novita Siregar (2023):** Pengaruh Teknik *Task Analysis* terhadap Peningkatan Kemampuan Mengobati Luka pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB N 1 Padang (*Single Subject Research*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang ditemukan peneliti ketika melakukan studi pendahuluan di SLB N 1 Padang. Seorang siswa tunagrahita ringan yang duduk di kelas X masih belum memiliki kemampuan mengobati luka lecet yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengobati luka lecet pada anak tunagrahita ringan melalui teknik *task analysis*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis visual grafik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan instrument tindakan. Dengan subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas X di SLB N 1 Padang.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa teknik *task analysis* dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan mengobati luka lecet pada anak tunagrahita ringan. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor persentase yang diperoleh pada kondisi baseline (A1) diperoleh skor persentase sebesar 16%-21%. Pada kondisi pemberian intervensi skor persentase meningkat yaitu sebesar 74%-92%. Untuk kondisi baseline (A2) skor perolehan persentase sebesar 92%-95%, yang dimana ini menunjukkan bahwa anak sudah mampu mengobati luka lecet dengan langkah-langkah yang benar.

**Kata Kunci:** tunagrahita ringan, teknik *task analysis*, luka lecet, luka

## **ABSTRACT**

**Anisa Dian Novita Siregar (2023):** The Effect of Task Analysis Techniques on Increasing the Ability to Treat Wounds in Class X Mildly Mentally Impaired Children at SLB N 1 Padang (Single Subject Research). Thesis. Special Education. Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by problems that researchers discovered when conducting a preliminary study at SLB N 1 Padang. A mildly mentally retarded student who is in class X still does not have the ability to properly treat abrasions. This research aims to improve the ability to treat abrasions in children with mild mental retardation through task analysis techniques.

This research uses a type of experimental research in the form of single subject research (SSR) with an A-B-A design. Data analysis was carried out using graphic visual analysis. The data collection technique uses action instruments. The research subjects were mildly mentally retarded children in class X at SLB N 1 Padang.

The research results obtained show that the task analysis technique can influence an increase in the ability to treat abrasions in mildly mentally retarded children. This can be proven by the percentage score obtained in the baseline condition (A1), which obtained a percentage score of 16%-21%. In the condition of providing intervention, the percentage score increased, namely by 74%-92%. For the baseline condition (A2), the percentage score was 92%-95%, which shows that the child is able to treat abrasions with the correct steps.

**Keywords:** mild mental retardation, task analysis technique, abrasions, wounds.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Teknik *Task Analysis* terhadap Peningkatan Kemampuan Mengobati Luka pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB N 1 Padang”. Shalawat dan salam tak lupa juga penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari dunia jahiliah ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis paparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I pendahuluan membahas dasar peneliti mengambil penelitian ini. Bab II berisikan landasan teori-teori yang mendukung landasan teoritis dalam penelitian ini. Bab III berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV memaparkan hasil penelitian dan Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya-karya kedepannya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terkait, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Oktober 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillah*abbil'alamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Allah Yang Maha Baik, penulis skenario kehidupan terindah bagi seluruh makhluk-Nya. Terima kasih atas semua jalan hidup yang telah diberikan baik suka maupun duka. Sehingga banyak pelajaran yang telah didapatkan dalam hidup ini. Shalawat beserta salam selalu terkirim untuk baginda Rasulullah SAW. *Allahumma sholli'ala sayyidina Muhammad, wa'ala ali sayyidina Muhammad.* Suri tauladan setiap muslim dalam segala bidang aspek kehidupan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yakni Mamak dan Bapak tercinta, Ibu Kartini Hutauruk dan Bapak Nanda Siregar, terima kasih atas cinta, kasih sayang, semangat, perhatian, pengorbanan, motivasi, kepercayaan dan nasehat yang telah diberikan, doa-doa terbaik yang tak hentinya selalu menaungi untuk keberhasilan Anisa. Semoga Anisa bisa mencapai cita-cita Anisa dan bisa membanggakan dan membahagiakan Mamak dan Bapak. Aamiin ya Allah.
2. Saudara-saudariku yakni Kak Friska Octaviani Siregar, Bang Zul Fadli Husnain Siregar, Pudan Sayful Febrian Siregar dan Pudan Inge Ocha Julieta Siregar, terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa untuk



keberhasilan Anisa. Semoga kita bisa menjadi kebanggaan dan penyejuk hati bagi kedua orang tua kita. Aamiin.

3. Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa yaitu Ibu Elsa Efrina, M.Pd yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dalam urusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Damri, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Johandri Taufan, M.Pd dan Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih tak terhingga atas ilmu dan pengalaman berharga yang sudah diberikan. Semoga apa yang bapak dan ibu berikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.
7. Keluarga besar SLB N 1 Padang yang telah bersedia menerima, membantu dan mendukung penulis selama Program Latihan Kependidikan (PLK) hingga penelitian.
8. Ibu Fitriani S.Pd yang telah bersedia membantu, mendukung, memudahkan, melancarkan penelitian ini dan tidak lupa selalu memberi motivasi tulus kepada penulis, sehingga semangat dan *positive vibes* penulis bertambah.

9. Keluargar besar Asrama Putri PLB FIP UNP, Ibu Dra. Fatmawati M,Pd, Pak Yan, Ibu Retno Triswandari M.Pd, kakak-kakak pengurus, dan juga seluruh adik-adik warga asrama putri PLB FIP UNP.
10. Team ASPI SQUAD 18 (Risca Amani, Muzi Latunil Isma, Gusua Reza, Aprila Ukhti, Welgiana Mitra, Adinda Maurelia, Dea Resti Fransiska, Yossi Marnengsih, Mifta Hutda) yang sudah seperti saudara bagi penulis. Terima kasih atas bantuan, dukungan, kebersamaan serta suka duka yang dijalani selama tinggal bersama di asrama. Semoga kedepannya kita tetap bisa berhubungan baik.
11. Temanku yang telah kuanggap *onee-chan* di asrama yakni Kak Ika (Risca Amani), terima kasih atas dukungan dan bantuan Kak Ika baik dari semester awal sampai semester terakhirku di asrama, *arigatou nee*.
12. Teman-temanku yang diluar asrama, yakni Ayu Gustimela, Sri Wahyuni (Ii), Firli Rahmana, Tri Aprilia Diningsih, Cesa Almaidah Benzani, Febriyandi, terima kasih telah memberikan bantuan, dan pengalaman indah nan berharga selama di Padang.
13. Kelurga besar HMJ PLB FIP KM UNP 01 telah menjadi wadah penulis untuk berorganisasi.
14. Kepada semua pihak yang ikut berperan serta sudah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.
15. Terakhir, untuk diri ini yang telah kuat melewati semua proses hingga saat ini *arigatou nee Anisa-chan kawaii, ganbatte nee*.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	11
B. Program Pengembangan Diri Tunagrahita.....	15
C. Hakikat Teknik <i>Task Analysis</i> .....	23
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Karangka Berpikir.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Subjek dan Tempat Penelitian.....	30
D. Defenisi Operasional Variabel.....	31
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR RUJUKAN.....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kemampuan awal anak (Baseline/A1).....	40
Tabel 4. 2 Kemampuan anak selama intervensi (B) .....	43
Tabel 4. 3 Kemampuan anak pada baseline (A2) .....	45
Tabel 4. 4 Panjang kondisi A1, B, A2 .....	48
Tabel 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	51
Tabel 4. 6 Persentase stabilitas.....	55
Tabel 4. 7 Estimasi Jejak Data .....	56
Tabel 4. 8 Level Stabilitas dan rentang.....	56
Tabel 4. 9 Level perubahan.....	57
Tabel 4. 10 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi .....	58
Tabel 4. 11 Variabel yang Diubah .....	59
Tabel 4. 12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	59
Tabel 4. 13 Arah Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	60
Tabel 4. 14 Perubahan Level.....	60
Tabel 4. 15 Data Overlap .....	62
Tabel 4. 16 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi .....	62

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 3. 1 Desain A1-B-A2 .....	30
Grafik 4. 1 Kemampuan Mengobati Luka Lecet Kondisi Baseline (A1) .....	40
Grafik 4. 2 Kemampuan Mengobati Luka Lecet Kondisi Intervensi (B) .....	43
Grafik 4. 3 Kemampuan Mengobati Luka Lecet Kondisi Baseline (A2) .....	46
Grafik 4. 4 Rekapitulasi pada Kondisi A1, B, A2.....	47
Grafik 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	50
Grafik 4. 6 Kecenderungan Stabilitas .....	55

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Kompetensi dan Indikator Program Khusus Bina Diri .....	71
Lampiran 2. Hasil Wawancara .....	74
Lampiran 3. Instrumen Identifikasi .....	76
Lampiran 4. Instrumen Asesmen .....	78
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	81
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 7. Program Pembelajaran Individual (PPI) .....	85
Lampiran 8. Rekapitulasi A1 .....	92
Lampiran 9. Rekapitulasi B .....	95
Lampiran 10. Rekapitulasi A2 .....	101
Lampiran 11. Dokumentasi .....	105



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memiliki hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan baik dibidang fisik, motorik, intelektual, maupun perilaku (Damri, 2018). Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata dan ditandai dengan keterbatasan inteligensi dan keterbatasan dalam adaptasi tingkah laku/perilaku adaptif (Rochyadi, 2012).

Menurut (Kustawan & Lisnawati, 2014) keterbatasan atau hambatan perilaku adaptif anak tunagrahita terdapat pada dua bidang yaitu keterampilan menolong diri sendiri (*personal living skill*) dan keterampilan menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (*social living skill*). Dilihat dari hambatan yang dialami anak tunagrahita, maka pendidikan yang didapatkan anak tunagrahita adalah pendidikan khusus (Atmaja, 2017).

Menurut (Damri, 2019) pendidikan khusus merupakan pendidikan yang direncanakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang memiliki hambatan. Oleh karena itu, diberikan program kekhususan pada setiap jenis anak berkebutuhan khusus secara terstruktur, sistematis dan diseleraskan dengan kemampuan dan kebutuhan pembelajaran peserta didik (Alfaridzi & Damri, 2021). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 157 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Luar

Biasa disebutkan bahwa setiap anak berkebutuhan khusus mempunyai program khusus yang tersendiri, dan program khusus bagi anak tunagrahita merupakan program pengembangan diri.

Program pengembangan diri disebut juga dengan program bina diri, program bina diri merupakan program yang dirancang khusus untuk anak tunagrahita dengan harapan anak tunagrahita memiliki kemampuan dalam menolong diri secara mandiri pada seluruh aspek kehidupan yang akan dijalani (Sudarsini, 2017). Selain itu program bina diri juga bermanfaat sebagai kegiatan yang menekan peningkatan kecakapan hidup seorang peserta didik berkebutuhan khusus (Damri, 2021). Adapun program pengembangan diri yang diberikan bagi anak tunagrahita terdiri dari keterampilan merawat diri, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bersosialisasi, keterampilan bekerja, keterampilan menggunakan waktu luang dilingkungan, serta keterampilan menjaga keselamatan dan kesehatan diri (Kustawan & Lisnawati, 2014).

Keterampilan menjaga keselamatan dan kesehatan diri merupakan salah satu urgensi program khusus anak tunagrahita, dikarenakan program tersebut mengajarkan anak untuk selalu waspada terhadap segala hal berbahaya. Salah satu program khusus yang diberikan bagi anak tunagrahita pada bidang keterampilan menjaga keselamatan dan kesehatan adalah mengobati luka. Mengobati luka menjadi sebuah urgensi untuk diajarkan bagi anak tunagrahita, karena seperti yang kita ketahui tingginya tingkat interaksi dan padatnya aktivitas sehari-hari memungkinkan anak mengalami luka kapan pun dan

dimana pun. Orang normal saja sering mengalami kecelakaan ringan, apalagi dengan anak tunagrahita yang kita ketahui memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata.

Dikarenakan rendahnya tingkat kecerdasan anak tunagrahita, tentu hal yang mudah dipahami bagi siswa umum akan sulit dipahami oleh anak tunagrahita. Salah satu contohnya yaitu menjaga keselamatan diri dari benda-benda berbahaya atau aktivitas-aktivitas berbahaya yang bisa menyebabkan diri terluka. Ketika anak yang tidak memiliki hambatan terluka pada umumnya mereka sudah mengetahui tindakan yang harus dilakukan, yakni mengobati luka tersebut dengan menggunakan perlengkapan medis. Sedangkan untuk anak tunagrahita sebagian besar dari mereka belum mengetahui tindakan yang harus dilakukan ketika mengalami luka, atau beberapa dari mereka sudah mengetahui tindakan yang harus dilakukan namun untuk langkah-langkah pengobatan yang benar mereka belum mengetahuinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SLB Negeri 1 Padang pada bulan Agustus 2023, didapatilah seorang anak tunagrahita ringan yang duduk di kelas X SMALB. Jika dilihat dari segi fisik anak ini tidak berbeda dengan anak normal lainnya. Dilihat dari kemampuan akademik baik keterampilan membaca, keterampilan menulis ataupun keterampilan berhitung anak sudah memiliki kemampuan dasar. Untuk kemampuan social, anak memiliki karakteristik mudah bergaul baik dengan anak seusianya ataupun dengan anak yang dibawah usianya dan ketika anak menerima perlakuan yang tepat, anak memiliki rasa empati dan sikap tekun yang baik.

Untuk kemampuan komunikasi, anak tidak memiliki hambatan dan anak cenderung aktif jika diajak berkomunikasi, namun untuk beberapa pembendaharaan kata, anak belum mengetahui maknanya. Terkait masalah kesehatan, anak tidak memiliki masalah kesehatan yang problematis. Untuk aktivitas sehari-hari seperti keterampilan merawat diri seperti dalam menjaga kebersihan badan (mandi, menggosok gigi, membersihkan telinga, mencuci rambut), mengenakan pakaian, mengenakan sepatu, merias diri dan makan dengan cara yang benar anak sudah mampu. Namun untuk keterampilan menjaga keselamatan dan kesehatan diri anak belum mampu.

Pada saat peneliti mengamati anak, terlihat anak termasuk anak yang aktif dibidang aktivitas fisik misalnya olahraga silat, bulu tangkis dan aktif bersepeda. Selama pengamatan dapat dilihat bahwa anak tidak terlalu sering mendapatkan luka. Namun ada satu waktu ketika anak bermain bulu tangkis dengan temannya, anak terjatuh dan mengalami luka lecet di tangan. Adapun yang peneliti lihat selama pengamatan itu anak terjatuh karena ketidakseimbangan kaki dalam melangkah. Anak terlihat tidak langsung mengobati luka, anak hanya meniup luka tersebut berulang kali. Ketika peneliti bertanya kepada anak terkait luka yang tidak diobati, anak mengatakan bahwa tidak tahu cara mengobati luka.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan wawancara dengan guru kelas. Setelah wawancara dengan guru, peneliti mendapatkan informasi bahwa anak yang peneliti tanya termasuk anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan bina diri tepatnya pada aspek

menjaga keselamatan dan kesehatan diri. Anak termasuk aktif dibidang olahraga yaitu olahraga silat dan bulu tangkis, yang mana kedua olahraga ini merupakan aktivitas fisik yang memungkinkan anak rawan mengalami luka. Beberapa kali guru mendapati anak mengalami luka namun terlihat luka tersebut tidak diobati dengan benar. Maka dari itu untuk mengetahui lebih lanjut kemampuan anak dalam mengobati luka, peneliti akan melaksanakan asesmen.

Peneliti melakukan asesmen mengenai kemampuan anak dalam mengobati luka pada bulan Agustus 2023. Dari hasil asesmen yang sudah dilakukan, terlihat anak belum mampu mengobati luka dengan benar. Ketika peneliti bertanya terkait langkah pertama yang harus dilakukan dalam mengobati luka, anak memberikan respon tidak tahu dan ketika peneliti meminta anak untuk menyiapkan peralatan dan obat-obatan anak mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan anak belum mengenal secara keseluruhan nama dan fungsi dari setiap perlengkapan pengobatan luka. Ketika memasuki tahap pelaksanaan terlihat anak hanya mampu menebak benda yang bisa ditempel ke atas permukaan luka. Anak langsung menempel plester gulung tanpa membersihkan tangan terlebih dahulu. Anak banyak meninggalkan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan dalam pengobatan luka. Untuk melengkapi informasi, peneliti bersama guru kelas dan orang tua melakukan wawancara lebih lanjut.

Peneliti mewawancarai lebih lanjut guru kelas terkait upaya yang telah diberikan guna meningkatkan kemampuan anak dalam mengobati luka. Dari

hasil wawancara, guru sudah memberikan upaya berupa metode simulasi dalam mengobati luka, dimana dalam upaya ini guru melibatkan beberapa siswa, salah satu siswa mengalami luka ringan, kemudian anak-anak lainnya berusaha untuk mengobati luka temannya. Dalam upaya ini guru tidak mengajarkan cara mengobati luka dengan langkah-langkah terperinci. Guru menggunakan langkah-langkah pada umumnya. Upaya yang diberikan guru belum juga mendapatkan peningkatan kemampuan. Penyebab dari hal ini adalah tidak semua siswa menjadi peran utama dalam kegiatan bermain peran tersebut, sehingga tingkat kemampuan siswa berbeda-beda. Selain itu langkah mengobati luka yang diajarkan guru kurang detail sehingga siswa sulit mengikuti.

Setelah mendapatkan informasi dari guru kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa di rumah orang tua tidak mengajarkan anak mengobati luka ringan dengan langkah-langkah yang benar dan di rumah juga tidak tersedia perlengkapan pengobatan luka sehingga menyebabkan anak jarang berinteraksi dengan perlengkapan pengobatan luka. Selain itu, peneliti juga mendapatkan keterangan bahwa anak dapat dikatakan tidak terlalu sering mengalami luka. Namun keterangan ini tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak mengajarkan anak mengobati luka dengan langkah-langkah yang benar. Seperti yang kita ketahui luka yang tidak diobati dengan benar bisa mengakibatkan infeksi yang dapat membahayakan kesehatan tubuh.

Ketidakmampuan dalam mengobati luka ringan bagi anak tunagrahita akan memberikan dampak buruk dalam kehidupan yang akan dijalani anak kedepannya. Dimana anak tunagrahita tidak selamanya bisa bergantung kepada orang lain. Sehingga dengan demikian kemampuan dalam mengobati luka ringan dalam hal ini adalah luka lecet bagi anak tunagrahita sangatlah penting untuk ditingkatkan. Berdasarkan observasi, hasil wawancara dan berdasarkan tes perbuatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan bahwa anak belum bisa mengobati luka dengan benar.

Melihat permasalahan di atas, solusi yang tepat harus diberikan. Karena anaknya merupakan anak tunagrahita tentu hal yang mudah dipahami anak umum akan sulit dipahami oleh anak tunagrahita. Oleh sebab itu dalam mengajarkan suatu kegiatan pada anak tunagrahita perlu disederhanakan menjadi lebih detail lagi agar anak lebih mudah untuk memahaminya. Maka adapun intervensi yang dipilih peneliti untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan teknik *task analysis*.

Teknik *task analysis* merupakan teknik pembelajaran dengan upaya mengadakan rincian dari satu keterampilan menjadi langkah-langkah atau tugas kecil yang memungkinkan anak mudah untuk mempelajarinya. Adapun kelebihan menggunakan teknik *task analysis* memungkinkan kemampuan anak dalam mengobati luka cepat meningkat, yang dimana tanpa menggunakan teknik *task analysis* tahap mengobati luka hanya terdiri dari beberapa tahap tidak rinci sedangkan dengan menggunakan teknik *task analysis*, tahap mengobati luka menjadi lebih terperinci dan mudah dipahami anak.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk membahas masalah ini dalam judul “Pengaruh Teknik *Task Analysis* terhadap Peningkatan Kemampuan Mengobati Luka pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB N 1 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti mendapatkan beberapa masalah yang teridentifikasi, diantaranya:

1. Anak belum memiliki kemampuan bina diri yang baik.
2. Anak belum mampu mengobati luka ringan dengan benar.
3. Pembelajaran mengobati luka ringan belum menggunakan teknik *task analysis*.
4. Anak belum mengenal nama dan fungsi perlengkapan medis untuk pertolongan pertama luka.
5. Upaya intervensi yang diberikan belum memberikan hasil yang maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Teknik *Task Analysis* terhadap Peningkatan Kemampuan Mengobati Luka Lecet pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB N 1 Padang”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah teknik *task analysis* dapat



meningkatkan kemampuan mengobati luka lecet pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Negeri 1 Padang?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *task analysis* terhadap peningkatan kemampuan mengobati luka lecet pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Negeri 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam mengobati luka lecet pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Negeri 1 Padang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi beberapa pihak diantaranya:

##### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan dalam membantu guru untuk meningkatkan kemampuan mengobati luka lecet pada siswa.

b. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pemahaman terhadap teknik *task analysis* dan pengobatan luka lecet.

c. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai informasi dan wawasan kepada peneliti berikutnya, juga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan kemampuan mengobati luka lain dengan menggunakan teknik *task analysis*.